

**PENDAMPINGAN PENGESAHAN PENDIRIAN, NOMOR INDUK
BERUSAHA AMAL USAHA MUHAMMADIYAH TINGKAT SLTA SE
SUMATERA BARAT**

***ACCOMPANIMENT VALIDATION ESTABLISHMENT OF BUSINESS
IDENTIFICATION NUMBER MUHAMMADIYAH ENTERPRISE AT SENIOR
HIGH SCHOOL LEVEL IN WEST SUMATERA***

Hariyadi¹, Puguh Setiawan², Immu Puteri Sari³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat^{1,2,3}

Email: hariefamily@yahoo.co.id¹, puguhsetiawan@umsb.ac.id², immuputerisari@umsb.ac.id³

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam perbaikan dan penertiban administrasi legalitas pada salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah Sumatera Barat. Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai kebijakan baru dari pemerintah nyata membawa kemudahan bagi setiap investor maupun Pelaku Usaha. Perbaikan dan penertiban administrasi yang dimaksud dalam hal ini adalah terkait dengan pengurusan ijin pendirian AUM yang selaras dengan status badan hukum AUM yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) dan penyeragaman Nomor Induk Wajib Pajak (NPWP). Pasalnya, kini pengusaha tak lagi membutuhkan beragam surat izin hanya untuk mendirikan satu jenis usaha, karena NIB telah memiliki kedudukan sebagai pengganti surat-surat tersebut. Diharapkan dengan pendampingan tersebut status hukum Amal Usaha Muhammadiyah menjadi lebih jelas dan manajemen pengelolaan administrasi dan keuangan semakin dapat dipertanggungjawabkan. Metode pendampingan yang dilaksanakan adalah (1) Diskusi Terfokus, (2) Presentasi, (3) Pendampingan Input Data, dan (4) Monitoring dan Evaluasi. Pendampingan pengurusan SK pengesahan pendirian AUM untuk SLTA dilingkungan Amal Usaha Muhammadiyah Sumatera Barat dilaksanakan pada tanggal 30 November 2019, bertempat di Ruang Seminar Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus Padang. Target peserta pendampingan sebanyak 40 AUM, yaitu terdiri dari MAM 16 Sekolah, SMUM 12 Sekolah, SMKM 5 Sekolah, Pondok Pesantren 6 Sekolah, dan Muallimin 1 Sekolah. Berdasarkan capaian kegiatan pada tahap 1, yaitu pengisian dan penguploadan permohonan surat keputusan pengesahan pendirian AUM, maka untuk kegiatan pendampingan selanjutnya difokuskan pada pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Kata Kunci : Pendampingan, NIB, AUM, Sumatera Barat, Muhammadiyah

ABSTRACT

This activity aims to provide assistance in improving and controlling legality administration at one of the Muhammadiyah Business Charities (AUM) at the Senior High School Level (SLTA) in the Muhammadiyah Business Charity Environment of West Sumatra. Business Identification Number (NIB) as a new policy from the government brings convenience to every investor and business actor. Administrative improvements and control referred to in this case are related to the management of AUM establishment permits that are in line with AUM's legal entity status, namely Business Identification Number (NIB) and uniformity of Taxpayer Identification Number (NPWP). Nowadays, entrepreneurs no longer need various permits just to set up one type of business because NIB already has a position as a substitute for these documents. It is hoped that with this assistance, the legal status of Muhammadiyah Business Charity will become clearer and the management of administrative and financial management can be more accountable. The mentoring methods implemented were (1) Focused Discussion, (2) Presentation, (3) Data Input Assistance, and (4)

Monitoring and Evaluation. Assistance in the management of the decree on the approval of the establishment of AUM for high school students in the Muhammadiyah West Sumatra Charity Business environment was held on November 30, 2019, at the Seminar Room of the Muhammadiyah University of West Sumatera, Padang Campus. The target of assisting participants is 40 AUM, consisting of MAM 16 Schools, 12 School High Schools, 5 Schools Vocational High Schools, 6 Schools Islamic Boarding Schools, and 1 School Muallimin. Based on the achievements of the activities in stage 1, namely filling and uploading the application for a decision to ratify the establishment of the AUM, the next assistance activities will be focused on managing the Business Identification Number (NIB).

Keywords: Mentoring, NIM, AUM, West Sumatera, Muhammadiyah

A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan terbesar di dunia yang membawa pengaruh yang sangat pesat dalam kehidupan bangsa terutama dalam kehidupan ummat Islam. Dengan tujuan untuk membasmi TBC (Tahayyul, Bid'ah dan Khurafat) membawa Muhammadiyah sangat diinginkan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Hal ini terbukti dengan mudahnya Muhammadiyah menyebar di tengah-tengah masyarakat Indonesia (Gusfira, 2017).

Maksud dan tujuan Muhammadiyah menurut Anggaran Dasar Muhammadiyah Pasal 6 ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sesuai dengan Al- Quran dan Sunnah Rasul. Dari maksud dan tujuan tersebut Muhammadiyah selalu berjuang untuk: Mengamalkan agama Islam di tengah- tengah masyarakat, terlebih-lebih di kalangan anggotanya; Membentuk masyarakat utama, adil, dan makmur yang baik agamanya, baik persaudaraannya dan baik pula ekonominya yaitu dengan mengadakan pengajian, tolong-menolong dan membentuk koperasi simpan pinjam; Selalu berjuang untuk mendapatkan keridhaan Allah dan dalam berbuat di Muhammadiyah selalu mempertimbangkan apakah perbuatannya diridhai Allah atau mungkin dimurkai Allah (Purba & Ponirin, 2017).

Untuk mencapai maksud dan tujuan Muhammadiyah yaitu dengan melaksanakan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang diwujudkan dalam usaha dibidang Agama, Pendidikan, Sosial dan Ekonomi. Usaha Muhammadiyah diwujudkan dalam bentuk amal usaha, program dan kegiatan yang penyelenggarannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) dan Anggaran Dasar (AD) Muhammadiyah (Akbar dkk., 2018).

Amal usaha Muhammadiyah secara garis dapat dikelompokkan dalam dua bidang yaitu: Pendidikan dan Kesehatan. Pendidikan adalah gerakan gerakan Muhammadiyah harus diakui bahwa gerakan dibidang pendidikanlah yang menempati urutan teratas. Jangkauan kegiatannya dimulai dari Taman Kanak- Kanak "Bustanul Athfal", Pondok Pesantren, Sekolah Umum, Kejuruan, Madrasah hingga Perguruan Tinggi (Susilo, 2016). Menurut Subarkah (2017) Salah satu sebab didirikannya Muhammadiyah ialah karena lembaga- lembaga pendidikan di Indonesia sudah tidak memenuhi lagi kebutuhan dan tuntutan zaman. Tujuan pendidikan yang sampai saat ini menjadi rujukan bagi perguruan Muhammadiyah adalah sebagaimana tentang Qoidah Pendidikan Dasar dan Menengah Bab I Pasal 3, sebagai berikut: Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah bertujuan: Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang dridhai Allah SWT. (Khozin, 2005: 43).

Pasal 25 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Eletronik atau Online Single Submission (OSS) dinyatakan bahwa "NIB merupakan identitas berusaha dan digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional termasuk untuk pemenuhan persyaratan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional".

Nomor Induk Berusaha (NIB) ini akan berlaku selama para pelaku usaha masih menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Namun, pemerintah akan mencabut

NIB dan menyatakan bahwa nomor tersebut tak lagi berlaku apabila Pelaku Usaha ternyata melakukan penyimpangan atau menjalankan aktivitas yang tidak sesuai dengan data NIB, serta dinyatakan tidak sah atau batal berdasarkan dari putusan pengadilan dengan kekuatan hukum yang bersifat tetap.

Muhamadiyah Sumatera Barat terdapat Amal Usaha yang bergerak dibidang Pendidikan yang dihimpun melalui website sumbar.muhammadiyah.or.id sebanyak 280 Sekolah dengan rincian: 1 Universitas, 1 Akademi Perawat Kesehatan (AKPER) „Aisyiah, 138 TK Bustanul Athfal, 6 MIM, 33 SD Muhammadiyah, 44 MTsM, 17 SLTPM, 16 MAM, 12 SMUM, 5 SMK, 6 Pondok Pesantren, dan 1 Mualimin.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang dilaksanakan adalah:

1) Diskusi Terfokus

Diskusi terfokus ini dilaksanakan baik di dalam tim pendamping maupun dengan melibatkan pihak. Di dalam tim pendamping, tema yang didiskusikan adalah materi pendampingan, langkah pendampingan dan pembagian kerja tim. Sedangkan diskusi dengan pihak lain dilakukan untuk uji coba penginputan data ke dalam sistem (<https://sk-aum.id/>).

2) Presentasi

Berdasarkan materi pendampingan, setiap bertemu dengan AUM, pertama kali dilakukan presentasi langkah pengisian data atau input data ke sistem.

3) Pendampingan Input Data

Setelah tim pendamping presentasi, maka dilakukan kegiatan pendampingan penginputan data. Dalam hal ini, masing-masing AUM sudah menyiapkan data yang akan diinputkan dan pendamping akan membantu jika terdapat permasalahan.

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan pendampingan dilaksanakan setelah pendampingan di lapangan, yaitu berdasarkan laporan dari AUM terkait ketercapaian target kegiatan serta memberikan solusi jika terdapat permasalahan. Sedangkan evaluasi dilaksanakan secara rutin, baik secara

langsung maupun tidak langsung. Secara rutin evaluasi kegiatan dilaksanakan setiap minggu dan secara tidak langsung dilakukan melalui penyampaian informasi dan permasalahan di lapangan melalui group whatsapp.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan AUM tingkat SLTP Muhammadiyah Se Sumatera Barat diawali dengan kegiatan Sosialisasi Pengesahan Pendirian Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 di Ruang Seminar Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus Padang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat dan dihadiri oleh Kepala Sekolah, Operator dari SLTA Muhammadiyah Se Sumatera Barat, dan Tim Pendamping dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Materi kegiatan sosialisasi terdiri dari dua bagian, yaitu:

- 1) Permasalahan NIB, Keuangan dan Perpajakan AUM, dan
- 2) Pengesahan Pendirian AUM dan NIB. Untuk materi pertama diikuti oleh seluruh peserta. Pada saat pendampingan tersebut Tim Pendamping Universitas Muhammadiyah

Sumatera Barat meminta Kepala Sekolah dan Operator untuk menyiapkan bahan

pendampingan. Bahan yang harus disiapkan oleh masing-masing Sekolah pada saat pendampingan adalah:

- a. E-mail untuk Pendaftaran AUM (sebaiknya e-mail Lembaga atau AUM)
- b. E-mail untuk Pendaftaran NIB (wajib membuat karena akan dimasukkan alamat e-mail dan passwordnya)
- c. Copy SK Pendirian AUM,
- d. Scan Sertifikat Tanah per lembar (bukan halaman depan tapi lembar Pendaftar Pertama dan lembar Surat Ukur) masing-masing maksimal 300kb
- e. Profil AUM,
- f. Foto Gedung dari Depan (identitas kelihatan) dan Foto Gedung bagian Dalam (maks 300kb),
- g. Nomor dan Kop Surat AUM.
- h. Membutuhkan Pengesahan dari Ketua AUM dan PDM/PDA: 1) Tanda Tangan dan Stempel Ketua AUM, 2) Tanda Tangan dan Stempel Ketua PDM/PDA, dan 3) NPWP AUM (mengecek kesesuaian nomor).

Data yang dibutuhkan untuk Profil Sekolah/PAUD/Madrasah adalah:

- a. Nomor SK Pendirian,
- b. Status Akreditasi,
- c. Nomor Statistik Sekolah,
- d. Nomor dan Tanggal SK Ijin Operasional,
- e. Kompetensi Keahlian (khusus untuk SMK),
- f. Jumlah Pendidikan (Laki-Laki dan Perempuan),
- g. Jumlah Tenaga Kependidikan (Laki-Laki dan Perempuan),
- h. Jumlah Siswa sampai dengan Sekarang (Laki-Laki dan Perempuan),
- i. Jumlah Rombel.

Pendampingan AUM tingkat SLTA Muhammadiyah Se Sumatera Barat untuk dilaksanakan pada tanggal 30 November 2019 bertempat di Ruang Seminar Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus Padang dengan Jumlah AUM yang didampingi 40 AUM, yaitu terdiri dari MAM 16 Sekolah, SMUM 12 Sekolah, SMK 5 Sekolah, Pondok Pesantren 6 Sekolah, dan Mualimin 1 Sekolah

Beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pendampingan antara lain adalah:

- a. Kesulitan untuk login, karena setelah mendaftar untuk mendapatkan verifikasi lewat e-mail sangat lama dan para AUM banyak mengulangi pendaftaran baru bisa melakukan login ke sistem.
- b. Berkas yang tersedia belum mengikuti arahan, yaitu maksimal 300kb. Kehadiran tim pendamping juga mengarahkan untuk mengecilkan ukuran foto maupun file pdf, serta melakukan pemecahan data hasil scan pdf.
- c. Terdapat kesulitan untuk menentukan lokasi AUM karena masih banyaknya yang belum terbiasa untuk mencari titik ordinat lokasi AUM dengan google map. Pendamping membantu mencarikan lokasi AUM melalui google map untuk diambil titik ordinatnya.

D. PENUTUP

Berdasarkan capaian kegiatan pada tahap 1, yaitu pengisian dan penguploadan permohonan surat keputusan pengesahan pendirian AUM, maka untuk kegiatan pendampingan selanjutnya difokuskan pada pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pendampingan pengelolaan keuangan AUM. Namun demikian, kegiatan

pendampingan tetap menunggu informasi keputusan dari masing-masing AUM terkait kepastian dan kesiapan untuk mengajukan NIB tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. F., Suprpto, S. H., & Mohi, W. K. (2018). Deskripsi Budaya Organisasi dalam Amal Usaha Muhammadiyah (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Gorontalo). *ARISTO*, 7(1), 34–45.

Khozin. 2005. *Menggugat Pendidikan Muhammadiyah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.

Pemerintah Indonesia. 2018. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Yang Mengatur Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2017. Perpres Nomor 91 Tahun 2017 Yang Mengatur Tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2014. Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Dikti. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2015. Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Dikti. Jakarta.

Susilo, M. J. (2016). *Kajian kemandirian sekolah di amal usaha muhammadiyah*. Publikasi Ilmiah

Universita Muhammaiyyah Solo.

Subarkah, Abdillah.M. (2017). Muhammadiyah Dan Amal Usaha Di Bidang Pendidikan. *Jurnal Rausyan Fikr IAIN Pali*, 13 (2)

<http://sumbar.muhammadiyah.or.id/content-2-sdet-profil.html>